

## **PUSAT OLEH- OLEH DAN GALERI SENI DI KOTA PASURUAN TEMA: NEO-VERNAKULAR**

**Nabila Oktavidyayanti<sup>1</sup>, Budi Fathony<sup>2</sup>, M. Nelza Mulki Iqbal<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>noktavidyayanti@gmail.com, <sup>2</sup>fathonybd21@gmail.com,

<sup>3</sup>nelzamiqbal@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

Pusat Oleh- oleh dan Galeri Seni merupakan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kota Pasuruna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, memberi wadah bagi para seniman agar lebih dikenal bagi masyarakat secara luas, memberi kemudahan bagi wisatawan yang datang ke kota Pasuruan, serta agar kawasan wisata menjadi terlihat bersih dan tidak berantakan karena banyak penjual disekitar kawasan wisata. Dalam perancangan Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni di Kota Pasuruan ini menggunakan tema yaitu arsitektur neo-vernakular. Arsitektur neo vernakular merupakan arsitektur yang bergaya modern namun tidak meninggalkan budaya atau tradisi setempat, sehingga sesuai dengan fungsi yang ada pada bangunan dan lokasi perancangan. Penerapan tema akan terlihat pada bagian atap yaitu atap joglo dan fasad menggunakan ukiran daun sirih khas kota Pasuruan serta penggunaan elemen kaca yang banyak pada bangunan sebagai bentuk modern pada bangunan. Dengan adanya Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni dengan tema arsitektur neo-vernakular ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, kreatifitas para seniman dan remaja, serta kota Pasuruan yang dapat dikenal oleh masyarakat luar kota Pasuruan.

**Kata kunci : Pusat Oleh Oleh, Galeri Seni, Kota Pasuruan, Usaha Mikro Kreatif Masyarakat, Neo Vernakular**

### **ABSTRACT**

*The Souvenir Center and Art Gallery provided by the Pasuruan city government to improve the community's economy, accommodate artists to be better known to the broader community, provide convenience for tourists who come to Pasuruan city, and make the tourist area look clean. And not messy because there are many sellers around the tourist area. The theme is neo - vernacular architecture in designing the Souvenir Center and Art Gallery in Pasuruan City. Neo vernacular architecture is an architecture that has a modern style but does not leave local culture or traditions so that it is by following per under the existing functions of the building and the design location. The application of the theme will be seen on the roof, namely the Joglo roof and facade using carvings of betel leaf typical of the city of Pasuruan and the use of many glass elements in the building as a modern form of the building. With the Souvenir Center and Art Gallery with the theme of neo-vernacular architecture,*

*it is hoped to improve the community's economy, the creativity of artists and youth, and the city of Pasuruan that people outside of Pasuruan city can know.*

**Keywords : The Souvenir Center, Art Gallery, Pasuruan City, Community Creative Micro Enterprises, Neo Vernacular**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kota Pasuruan merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki wisata religi yang terkenal bagi umat muslim di Indonesia yaitu Wisata Religi Makam KH Abdul Hamid dan Wisata Alam seperti Hutan Mangrove. Selain itu, Kota Pasuruan merupakan akses utama untuk menuju kota Surabaya, Probolinggo, dan Malang.

Ketua DPRD Kota Pasuruan pada saat melaksanakan MUSRENBANG (MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN) menjelaskan bahwa Kota Pasuruan pada tahun 2022 memiliki agenda yang terfokus pada pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, rumah sakit, penanganan banjir yang dipicu oleh luapan air sungai, serta pengembangan wilayah tematik yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan potensi lokal (Setiyono, 2021). Sehingga, potensi atau minat yang dimiliki oleh masyarakat dalam membuka UMKM berkaitan dengan agenda pemerintah Kota Pasuruan.

Potensi lain yang dimiliki masyarakat Kota Pasuruan yaitu dalam bidang seni yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan di gedung- gedung milik TNI atau Yon Zipur. Padahal kegiatan kesenian ini tidak hanya melibatkan seniman yang berasal dari Kota Pasuruan saja, tetapi dari seluruh Jawa Timur (Sumarno, 2020).

Pemerintah Kota Pasuruan sendiri telah melakukan pertemuan dengan beberapa seniman yang ada di Kota Pasuruan dan para seniman tersebut juga meminta agar pemerintah segera merealisasikan "Omah Kreatif" yang merupakan kolaborasi antara pemerintah Kota Pasuruan dengan seniman yang ada di Kota Pasuruan (Lintartika, 2021).

Sehingga, dari potensi- potensi yang dimiliki Kota Pasuruan ini, saya memilih untuk membuat perancangan berupa Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni yang ada di Kota Pasuruan. Penggabungan antara 2 fungsi bangunan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta menunjukkan kepada masyarakat luar Kota Pasuruan bahwa Kota Pasuruan memiliki banyak potensi tidak hanya memiliki wisata religi dan alam saja tetapi juga memiliki destinasi wisata edukasi dalam bidang seni.

## **Tujuan Perancangan**

Para pelaku UMKM di Kota Pasuruan mampu melakukan kegiatan transaksi jual – beli di satu tempat yang sama dengan tertata rapi tanpa menyebabkan kawasan wisata menjadi kotor dan berantakan serta para seniman di kota Pasuruan dapat memamerkan hasil karya mereka tanpa menunggu adanya event khusus ditempat yang bukan semestinya menjadi tempat melakukan kegiatan kesenian. Dengan pendekatan arsitektur neovernakular sesuai dengan Kota Pasuruan yang saat ini mengembangkan kota Pusaka dan lokasi yang strategis, pusat oleh- oleh dan galeri seni ini akan dapat membuat Kota Pasuruan menjadi lebih dikenal lagi oleh masyarakat luar kota.

## **Rumusan Masalah**

Perancangan Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni ini berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan tema pada perancangan ini berdasarkan lokasi yang digunakan ?
- b. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap fungsi bangunan

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Tema**

Arsitektur neo-vernakular memiliki tujuan untuk melestarikan yang telah terbuat atau terbentuk secara empiris oleh tradisi yang kemudian mengalami pembaruan untuk menjadi karya yang lebih modern atau dapat dikatakan tetap menjadi sebuah karya modern namun tidak meninggalkan nilai- nilai tradisi setempat (Arsitur Studio, 2020). Konsep arsitektur neovernakular ini merupakan penerapan elemen orisinal atau budaya dengan sentuhan elemen modern yang artinya neovernakular merupakan penggabungan antara desain tradisional dengan desain modern (Hanifah, 2021).

Menurut Leon Krier dalam Indri Yermia Wehelmina Maloring ,Arsitektur neovernakular termasuk dalam arsitektur post modern yang memiliki elemen-elemen fisik terdapat pada bentuk modern serta elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, religi, dan kepercayaan (Naftali et al., 2021).

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Neovernakular**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Menurut Leon Krier dalam Indri Yermia Wehelmina Maloring ,Arsitektur neovernakular termasuk dalam arsitektur post modern yang memiliki elemen-elemn fisik terdapat pada bentuk modern serta elemen non fisik seperti budaya,pola pikir,religi, dan kepercayaan	Elemen-elemn fisik terdapat pada bentuk modern serta elemen non fisik seperti budaya,pola pikir,religi, dan kepercayaan	(Naftali et al., 2021)
2	Arsitektur neovernakular ini merupakan penerapan elemen orisinal atau budaya dengan sentuhan elemen modern	Menerapkan elemen orisinal budaya dengan elemen modern	(Hanifah, 2021)

*Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.*

Dapat disimpulkan bahwa arsitektur neovernakular merupakan suatu karya yang penggabungan elemen modern dengan elemen kebudayaan sehingga tidak meninggalkan tradisi setempat.

### **Tinjauan Fungsi**

Pusat Oleh- Oleh merupakan tempat berkumpulnya masyarakat yang urusan untuk mencari/ membeli sesuatu sebagai buah tangan yang mereka bawa untuk dibawa pulang. Galeri Seni adalah suatu tempat atau gedung yang menjadi wadah untuk memamerkan hasil karya yang telah dibuat melalui sebuah proses atau kegiatan oleh seniman.

Berikut merupakan komparasi fungsi yang sama :

a. Semarang Contemporary Art Gallery, Semarang (Admin, 2020) .

- Ruang

Terdiri dari 2 lantai yang dipenuhi oleh hasil karya para seniman

- Fasilitas

Terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang

b. Modern and Contemporary Art in Nusantara, Jakarta (Asmail, 2017).

- Ruang

Terdapat ruang- ruang konservasi yang membuatnya lebih mudah diakses oleh public dan menjadi tempat edukasi.

- Fasilitas

Terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang

c. The Keranjang Bali, Bali (Rahadi, 2019).

- Ruang

Terdiri dari 4 lantai dengan beraneka ragam produk.

- Visualisasi

Setiap ruangnya memiliki tema yang disesuaikan dengan produk yang ada diruangan tersebut.

d. Krisna Oleh- Oleh Khas Bali, Bali (Tumanggor, 2019).

- Ruang

Setiap lantai memiliki focus pada produk tertentu untuk memudahkan pengunjung

- Visualisasi

Memiliki interior yang menarik sehingga menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang tengah berkunjung pulau Bali.

### Tinjauan Tapak

Lokasi site berada di Jl. Jend. A Yani yang merupakan lahan kosong di antara area persawahan, bisnis, dan pemerintahan dengan kemiringan tanah antara 0 -1%. Luas tapak 10.905 m<sup>2</sup>, dengan peraturan ruang dari pemerintah kota Pasuruan, yaitu KDB 50% dan RTH 50% .



**Gambar 1. Lokasi Tapak secara Makro**

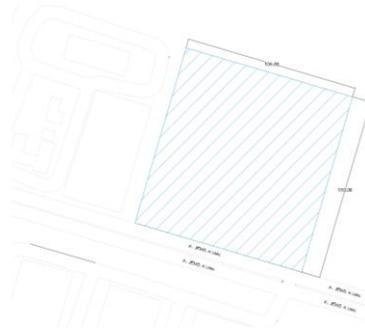
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022.*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Pabrik BULOG dan Jalan Raya
- b. Batas Timur : Hotel Transit
- c. Batas Selatan : Persawahan

d. Batas Barat : Kantor Pemerintahan

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022.*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Tenant Oleh- Oleh Type 1	220
2	Tenant Oleh- Oleh Type 2	300
3	Tenant Oleh- Oleh Type 3	900
4	Area Pameran Seni Lukis	2480
5	Ruang workshop	220
<b>Total besaran</b>		<b>4120 m<sup>2</sup></b>

*Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Toilet	422
2	Mushola	55
3	Klinik	27
4	Ruang Laktasi	27
5	Smooking Area	41
6	ATM	15
7	Playground	108
8	Foodcourt	720
9	Area Tunggu	575
<b>Total besaran</b>		<b>2000 m<sup>2</sup></b>

Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.  
**c. Fasilitas Pengelola**

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Manager	30
2	Ruang Administrasi	26
3	Ruang Humas	26
4	Ruang Marketing	26
5	Toilet pengelola	72
<b>Total besaran</b>		<b>180 m<sup>2</sup></b>

Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.

**d. Fasilitas Service**

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Cleaning Service	54
2	Pos Satpam	12
3	Pusat Informasi	130
4	Loading Dock	175
5	Gudang	54
6	Janitor	36
7	Toilet Karyawan	4
8	Ruang MEP	30
<b>Total besaran</b>		<b>495 m<sup>2</sup></b>

Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.

**e. Ruang Luar**

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir	4082
<b>Total besaran</b>		<b>4082 m<sup>2</sup></b>

Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.

**f. Total Luasan Ruang**

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

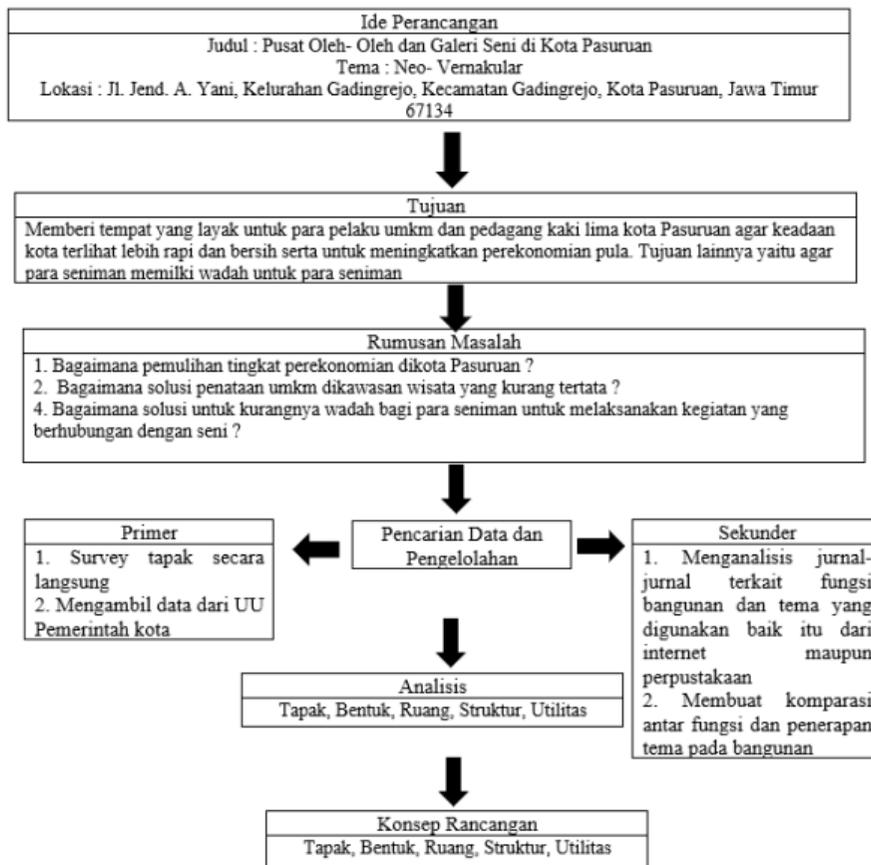
No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
----	-----------	------------------------

1	Ruang utama	4120
2	Ruang penunjang	2000
3	Ruang pengelola	180
4	Ruang service	495
<b>Total besaran</b>		<b>6795</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>4082</b>

Sumber ; Analisa Pribadi, 2022.

## METODE PERANCANGAN

Pada perancangan ini diawali dengan menentukan ide perancangan yang kemudian akan muncul tujuan yang akan menghasilkan rumusan masalah yang diselesaikan dengan pencarian data dan pengolahan data secara primer dan sekunder sehingga menghasilkan analisis, konsep rancangan, dan skematik desain.



**Gambar 1 Metode Perancangan**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

#### a. Aksesibilitas

Akses untuk menuju tapak menyesuaikan dengan arus kendaraan pada lokasi tapak. Entrance diletakkan pada sisi timur dan letak exit berada pada sisi barat.

#### b. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan menghadap utara sesuai dengan jalur utama pada tapak. Selain itu, untuk memaksimalkan penggunaan elemen kaca sebagai pencahayaan alami dan view.

#### c. Sirkulasi

##### • Sirkulasi Kendaraan

Pola sirkulasi yang digunakan pada tapak adalah pola sirkulasi linier yaitu untuk mengurangi penumpukan pada jalur masuk tapak. Lokasi parkir juga mengikuti pola sirkulasi ini.

##### • Sirkulasi Pejalan Kaki

Untuk jalur pejalan akan dibuat jalur pedestrian yang mengelilingi bangunan serta dibuat lebih tinggi untuk keamanan pengunjung.

#### d. Kebisingan

Untuk mengatasi kebisingan yaitu memanfaatkan vegetasi serta letak bangunan yang dibuat sedikit jauh dari jalan raya.

#### e. Vegetasi

Vegetasi peneduh diletakkan di beberapa titik yang seperti area parkir dan area dekat bangunan. Sedangkan untuk vegetasi pengarah diletakkan pada sekeliling area parkir sebagai petunjuk bagi pengunjung mengenai arah sirkulasi kendaraan

#### f. Penyelesaian Kontur

Pada area kontur yang datar akan dimanfaatkan sebagai bangunan utama, sedangkan area yang landai akan dimanfaatkan sebagai area terbuka hijau dan area parkir.

### **g. Angin**

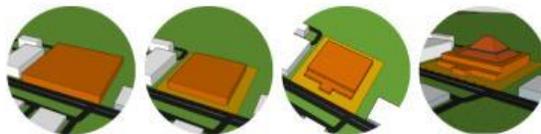
Untuk mengatasi arah angin max dari sisi selatan atau bagian belakang bangunan, maka vegetasi pada sisi selatan lebih banyak untuk membelokkan arah angin



**Gambar 3. Konsep Tapak**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*

### **Konsep Bentuk**

Penerapan prinsip hubungan langsung neovernakular pada bagian atap yang menggunakan atap joglo tetapi diolah kembali menjadi sebuah karya baru yang modern namun tetap memiliki unsur budaya. Penggunaan elemen kaca sebagai bentuk modern dari bangunan.



**Gambar 4. Konsep Bentuk**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*

### **Konsep Ruang**

#### **a. Ruang Oleh- oleh**

Pada sisi- sisi tertentu menggunakan dinding kaca agar lebih terlihat oleh pengunjung dan memaksimalkan pencahayaan alami pada ruang sesuai dengan ciri konsep ruang yang modern. Ruang oleh- oleh ini hanya menggunakan penghawaan buatan saja berupa ac.

## b. Ruang Pameran Lukis

Memfaatkan dinding sebagai media untuk meletakkan lukisan. Selain itu, perabot yang penting adalah kursi atau bangku. Pencahayaan pada ruang ini menggunakan lampu down LED dan lampu sorot. Penghawaan menggunakan AC Central.

## c. Ruang Workshop

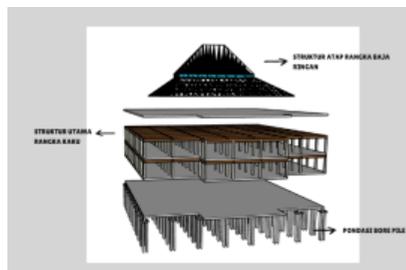
Perabot yang ada pada ruang ini yaitu kursi dan meja. Cat dinding yang digunakan berwarna putih. Pencahayaan menggunakan lampu down LED dan penghawaan menggunakan AC Central.



**Gambar 5. Konsep Ruang**  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

## Konsep Struktur

Struktur utama yang digunakan pada perancangan ini adalah struktur rangka kaku, untuk struktur bawa menggunakan pondasi bore pile dan struktur atas menggunakan struktur rangka baja.



**Gambar 6. Konsep Struktur**  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

## Konsep Utilitas

### a. Utilitas Air Bersih

Pada konsep utilitas air bersih ini sistem yang digunakan adalah down feed system dengan sumber air dari PDAM dan sumur bor.



Gambar 7. Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

## b. Utilitas Air Kotor

### • Utilitas Limbah Cair

Limbah tersebut dialirkan melalui pipa shaft air kotor menuju sumur resapan.



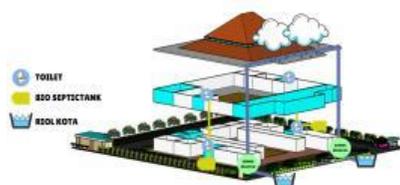
### • Air Hujan

Limbah air hujan ini juga dibuang menuju sumur resapan dan riol kota dengan melalui bak control terlebih dahulu.



### • Limbah Kotoran Padat

Limbah kotoran padat ini dialirkan melalui shaft untuk menuju bioseptictank.

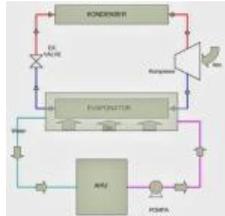


Gambar 8. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

### c. Penghawaan

Penghawaan yang digunakan dalam perancangan ini adalah penghawaan buatan. Jenis penghawaan buatan yang digunakan adalah AC Central.



**Gambar 9. Konsep Penghawaan**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

### d. Pencahayaan

- **Pencahayaan Alami**

Pencahayaan alami pada bangunan akan memanfaatkan sinar matahari secara maksimal disisi yang menghadap ke utara dan selatan bangunan.



**Gambar 10. Konsep Pencahayaan Alami**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

- **Pencahayaan Buatan**

Pencahayaan buatan pada Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni ini menggunakan lampu LED dan lampu sorot.



**Gambar 11. Konsep Pencahayaan Buatan**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

**e. Jaringan Listrik**

Sistem jaringan listrik yang digunakan didapatkan dari 2 sumber yaitu PLN dan Generator Set (Genset).



**Gambar 12. Konsep Jaringan Listrik**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

**f. Jaringan CCTV**

CCTV pada Pusat Oleh- Oleh dan Galeri Seni ini terletak di beberapa sudut ruang.

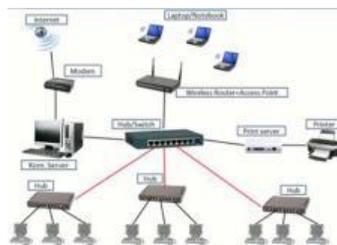


**Gambar 13. Konsep Jaringan CCTV**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

**g. Jaringan Internet**

Jaringan internet pada perancangan pusat oleh- oleh dan galeri seni ini dapat diakses oleh pengelola/ karyawan dan pengunjung.



**Gambar 14. Konsep Jaringan Internet**

Sumber : (Kompasiana, 2015)

**h. Pemadam Kebakaran**

- **Deteksi Kebakaran**

Setiap ruang terdapat detector asap dan api yang akan menyalurkan informasi titik kebakaran ke Terminal Box Fire Alarm (TBFA) yang memberi sinyal kebakaran melalui alarm kebakaran.



**Gambar 15. Konsep Deteksi Kebakaran**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*

- **Pemadam Kebakaran**

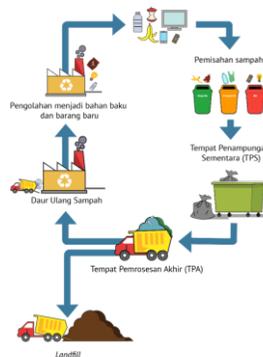
Terdapat indoor hydrant box yang didapat digunakan untuk memadamkan api oleh petugas kebakaran serta APAR sebagai alat pemadam api ringan.



**Gambar 16. Konsep Pemadam Kebakaran**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*

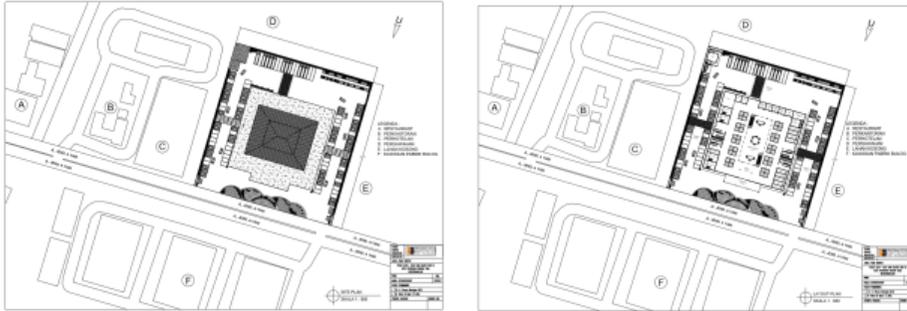
### i. Pengolahan Sampah

Pada tiap ruang diletakkan bak sampah yang kemudian dipilah oleh petugas cleaning service sesuai jenis sampah organik, kimia, dan anorganik. Untuk kemudian dibuang pada TPS.



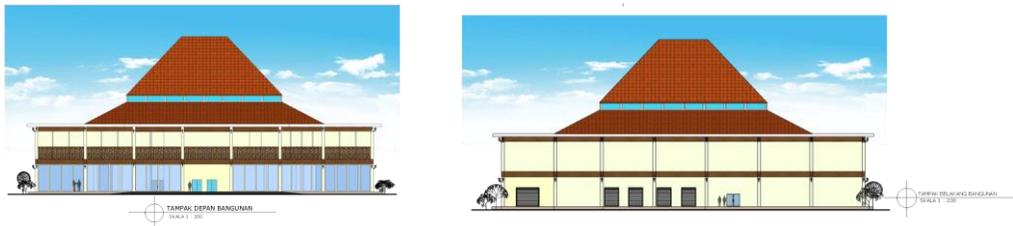
**Gambar 17. Konsep Pembuangan Sampah**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*

## Visual Perancangan



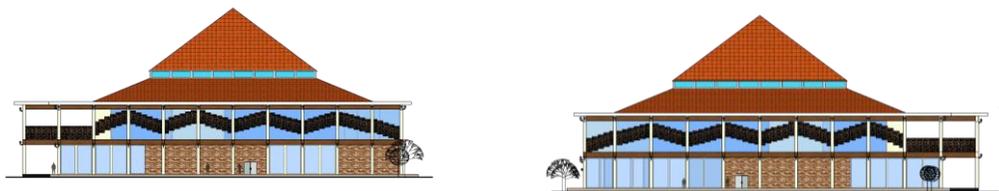
**Gambar 18. Site Plan dan Layout Plan**

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*



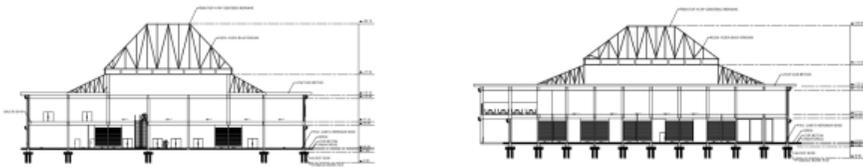
**Gambar 19. Tampak Depan dan Belakang Bangunan**

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*



**Gambar 20. Tampak Samping Bangunan**

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.*



**Gambar 21. Potongan A-A dan Potongan B-B**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.



**Gambar 22. Eksterior**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.



**Gambar 23. Interior**

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

## KESIMPULAN

Pusat oleh-oleh dan galeri seni ini merupakan salah satu fasilitas yang disediakan bagi para pelaku kegiatan UMKM dan para seniman yang ada di Kota Pasuruan. Dengan adanya fasilitas ini nantinya tidak hanya berguna bagi pelaku UMKM dan seniman tetapi juga dapat membuat Kota Pasuruan dikenal oleh masyarakat luar Kota Pasuruan karena pusat oleh-oleh ini juga menggunakan tema neovernakular yang membuat bangunan ini terlihat unik dengan adanya unsur modern dan unsur tradisional serta lokasinya yang strategis akan mudah dijangkau oleh wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020). *Semarang Contemporary Art Gallery Bercerita – Momentum*. <https://lpmmomentum.com/2020/10/semarang-contemporary-art-gallery-bercerita/>
- Arsitur Studio. (2020). *Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya*. Arsitur. <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>
- Asmail, M. (2017). *Galeri seni kontemporer di MACAN - Anadolu Agency*. Anadolu Agency. <https://www.aa.com.tr/id/pg/Galeri-Foto/galeri-seni-kontemporer-di-macan>
- Hanifah. (2021). *Mengenal Konsep Arsitektur Neo Vernakular, Konvensional Tapi Modern!* <https://www.99.co/blog/indonesia/arsitektur-neo-vernakular/>
- Kompasiana. (2015). *Bagaimana Mengkonfigurasi TCP/IP Address Wireless Router - Kompasiana.com*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ainisastra/551189c7a33311d24eba7d49/bagaimana-mengkonfigurasi-tcp-ip-address-wireless-router>
- Lintartika, G. (2021). *Dialog Dengan Gaya Nyleneh, Para Seniman Pasuruan Dukung Upaya Gus Ipul Menata Kota Pasuruan - Surya.co.id*. Surya. <https://surabaya.tribunnews.com/2021/04/09/dialog-dengan-gaya-nyleneh-para-seniman-pasuruan-dukung-upaya-gus-ipul-menata-kota-pasuruan>
- Naftali, A. P., Lalu M, & Sri Winarni. (2021). *TERMINAL TIPE B KOTA TARAKAN TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. PENGILON, 5, 93*. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/4322/2924>
- Rahadi. (2019). *The Keranjang Bali Padukan Shopping dan Teknologi | Bisnis Bali*. <http://bisnisbali.com/the-keranjang-bali-padukan-shopping-dan-teknologi/>
- Setiyono, P. (2021). *Pemulihan Ekonomi, Jadi Tema Utama Musrenbang Kota Pasuruan | TIMES Indonesia. TimesIndonesia*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/334726/pemulihan-ekonomi-jadi-tema-utama-musrenbang-kota-pasuruan>
- Sumarno, J. T. (2020). *Gandheng Renteng #10 Gerakan Budaya Peduli Lingkungan dari Pasuruan - Suara Surabaya*. <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2020/gandheng-renteng-10-gerakan-budaya-peduli-lingkungan-dari-pasuruan/>
- Tumanggor, M. P. (2019). *Outlet Kedelapan Krisna Oleh-Oleh Khas Bali Dibangun dengan Konsep Premium - Tribun-bali.com. Tribun Bali.Com*. <https://bali.tribunnews.com/2019/05/19/outlet-ketujuh-krisna-oleh-oleh-khas-bali-dibangun-dengan-konsep-premium>